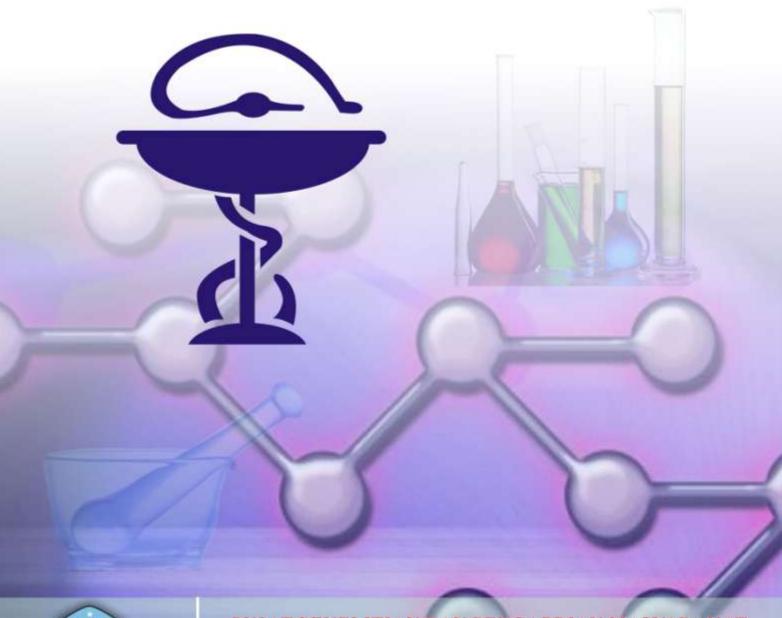
Vol.7 No.1 Maret 2020

P: ISSN 2406-8071 e: ISSN 2615-8566

Jurnal Ilmiah PHARMACY





PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT AKADEMI FARMASI AL-FATAH BENGKULU

Jl.Indra Giri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu
Telp/Fax: 0736-27508 Email: info@akfar-alfatah.ac.id/lppmakfar_alfatah13/@yahoo.com
Website: http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/ http://akfar-alfatah.ac.id/ http://pppm.akfar-alfatah.ac.id/

Jurnal Ilmiah PHAIRIMACY

Reviewer

Mitra Bastari

Dr. Arif Setya Budi, M.Si., Apt (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)

Dr. Moch. Saiful Bachri, S.Si., M.Si., Apt (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)

Evi Maryanti, M.Si (Universitas Bengkulu, Bengkulu)

M. Adam Ramadhan, M.Sc., Apt ((Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur)

Dr. Awal Isgiyanto, M.Kes (Universitas Bengkulu, Bengkulu)

Penangung Jawab

Densi Selpia Sopianti, M.Farm., Apt

Ketua Dewan Redaksi

Devi Novia, M.Farm., Apt.

Sekretaris Penyunting

Febryan Hari Purwanto.M.Kom Marsidi Amin,S.Kom

Anggota Pelaksana

Yuska Novi Yanti, M.Farm.,Apt Setya Enti Rikomah, M.Farm.,Apt Tri Yanuarto, M.Farm.,Apt Gina Lestari, M.Farm.,Apt Betna Dewi, M.Farm., Apt Luki Damayanti, M.Farm.,Apt Nurwani Purnama Aji, M.Farm.,Apt Elly Mulyani,M.Farm.,Apt Sari Yanti, M.Farm.,Apt Aina Fatkhil Haque,M.Farm.,Apt Dewi Winni Fauziah, M.Farm.,Apt



PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT AKADEMI FARMASI AL-FATAH BENGKULU

Jl.Indra Giri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu Telp/Fax: 0736-27508 Email: info@akfar-alfatah.ac.id/ lppmakfar_alfatah13@yahoo.com Website: http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/ http://akfar-alfatah.ac.id/ http://pppm.akfar-alfatah.ac.id

DAFTAR ISI	Hal
Sensitivitas Bakteri staphylococcus aureus Pada Uji Daya Hambat Ekstrak Kulit Daun Lidah Buaya (Aloe barbadensis Miller) Hepiyansori ¹ , Yurman ² , Vera Lusiana ³ Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa	1-7
Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentangdagusibu di Desa Suka Bandung Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan	
Tri Damayanti, Panti Yuniarti Z, Lesmi Ekawati Sera Putri Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	8-18
Identifikasi Senyawa Flavonoid Dari Ekstrak Daun merampuyan (Rhodamnia cinerea Jack) Dengan Metode KLT Densi Selpia Sopianti, Tri Sulasmi	
Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	19-25
Uji Efektivitas Air Perasan Jeruk Nipis (Citrus Limon)Dan Jeruk Lemon(Citrus aurantifolia)Terhadap Mortalitas Kutu Kepala (Pediculus humanus capitis) Inayah Hayati ¹ , Heni Nopitasari ² Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu	26-32
Pengukuran Konsentrasi Hemoglobin Menggunakan Metode Cyanmethemoglobin Pada Petugas SPBU di Kota Bengkulu Rini Susanti ¹ , Hepiyansori ² , Rima Gustin ³	
Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa	33-39
Perbandingan Kadar Vitamin C Pada Buah Apel Impor Dan Apel Lokal	
Nita Anggreani, Mardiansyah, Rama Gusti Prayenda	40.44
Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu	40-44
Pemeriksaan Bilangan Peroksida Pada Minyak Goreng Yang Sudah Dipakai Beberapa Kali Oleh Penjual Gorengan Di Simpang Empat Pagar Dewa Kota Bengkulu Eka Nurdianty Anwar, Wendi	
Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu	45-58
Skrining Fitokimia Metabolit Sekunder Daun Ketepeng Cina Senna alata (L.)Roxb Dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT)	
Yuska Noviyanty, Devi Novia, Dayu Nofiyan	
Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	59-68

Pengaruh Jenis Pelarut Terhadap Kandungan Total Flavonoid Ekstrak Daun Alpukat	
(Persea Americana Mill) Secara Spektrofotometri UV - VIS	
Herlina ¹ , Elly Mulyani ¹ ¹⁾ Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	69-78
Pengaruh Pemberian Infusa Daun Jati (Tectona grandis L.S) Terhadap Waktu Kematian Cacing Ascaridia galli Sp Secara In Vitro Devi Novia, Agung Giri Samudra, Camelia ZA Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	79-88
Uji Efektifitas Antidiare Ekstrak Etanol Umbi Ganyong (Canna edulis Ker) Terhadap Mencit Jantan (Mus musculus)	79-00
Luky Dharmayanti ,Nurwani Purnama Aji ,Siska Handayani Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu	89-98
Identifikasi Senyawa Alkaloid Ekstrak N-Heksan Daun Subang-	
Subang (Scaevola Taccada L.)	
Nurwani Purnama Aji ¹⁾ , Titin Fitria Ningsih ¹⁾ , Nurfijrin Ramadhani ¹⁾ Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	99-105
"Formulasi Sabun Padat Dengan Variasi Ekstrak Kulit Buah Kakao (<i>Theobroma cacao</i> L.) dan Virgin Coconut Oil (VCO)" Betna Dewi ¹ , M.Arobiq ¹ Aina Fatkhil Haque ¹	
¹ Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	106-115
Gambaran Penggunaan Obat Malaria Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu	
Setya Enti Rikomah, M.Farm., Apt, Elmitra, M.Farm., Apt, Dwi Lyan Pebriza	
Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	116-122
Identifikasi dan Penetapan Kadar Senyawa Flavonoid Total dari Ekstrak Etanol Daun Biduri (<i>Calotropis gigantea L</i>) dengan Metode Spektrofotometri vis	
Elly Mulyani, Herlina, Rendy Setiawan	123-131
Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	123-131
Uji Efektifitas Antidiare Ekstrak Etanol Umbi Ganyong (Canna edulis Ker) Terhadap Mencit Jantan (Mus musculus) Tri Yanuarto ¹⁾ , Luky Dharmayanti ¹⁾ , Siska Handayani ¹⁾	
¹ Akademi Farmasi AL-Fatah Bengkulu	132-140

Pengaruh Iklan Obat Di Media Terhadap Perilaku Konsumsi Obat Pada Masayarakat Di Kelurahan Tanah Patah Kota Bengkulu

Gina Lestari¹, Rukmana Novitasari¹, Yuska Novi Yanti¹ Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu

141-148

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANGDAGUSIBU DI DESA SUKA BANDUNG KECAMATAN PINO RAYA KABUPATEN BENGKULU SELATAN

Tri Damayanti, Panti Yuniarti Z, Lesmi Ekawati Sera Putri

Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu E-mail: may_tridam@yahoo.co.id

ABSTRAK

DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) merupakan program Gerakan Keluarga Sadar Obat yang diprakarsai oleh Ikatan Apoteker Indonesia dalam mencapai pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan obat dengan benar. Adanya gerakan tersebut karena masih banyak masalah terkait penggunaan obat yang terjadi di masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU.

Penelitian ini dilakukan di Desa Suka Bandung Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan. Kriteria sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang tercatat dalam daftar penduduk, berusia dewasa (usia> 17 tahun). Teknik pengumpulan sampel dengan cara *Accidental Sampling*, penelitian ini menggunakan jumlah sampel sebanyak 86 orang, dengan menggunakan derajat kepercayaan 10%.

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Suka Bandung Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan ternyata diketahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU di Desa Suka Bandung Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan masih sangat rendah. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh sebanyak 17 orang (19,77%) responden yang sangat tahu DAGUSIBU, sebanyak 22 orang (25,58%) responden yang tahu DAGUSIBU dan sebanyak 47 orang (54,65%) responden kurang tahu DAGUSIBU. Hal ini disebabkan karena faktor pendidikan yang rendah dimana sebagian besar penduduk di Desa Suka Bandung Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan adalah tamatan Sekolah Dasar (SD) sehingga tidak mengetahui DAGUSIBU.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, DAGUSIBU, Kecamatan Pino Raya.

PENDAHULUAN

Obat merupakan bahan atau paduan bahan, produk termasuk biologi digunakan yang untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan,

pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia (Permenkes RI, 2009).

Meskipun obat dapat menyembuhkan tapi banyak kejadian yang mengakibatkan seseorang menderita akibat keracunan obat. Obat akan bersifat sebagai obat apabila tepat digunakan dalam pengobatan suatu penyakit dengan dosis dan waktu yang tepat (Anief, 2007).

Penggunaan obat yang benar yaitu dengan cara obat-obat yang telah diterima oleh konsumen memiliki aturan penggunaan yang berbedabeda, petunjuk penggunaan ada di etiket masing-masing obat dan untuk obat bebas terbatas terdapat tambahan pada peringatan kemasan obat. Gunakan obat sesuai dengan petunjuk penggunaan yang terdapat pada kemasan obat (Kori, dkk, 2018).

Sebagaimana teori yang ada bahwa Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang Obat atau yang sering disingkat dengan **DAGUSIBU** merupakan merupakan suatu program edukasi kesehatan yang dibuat oleh IAI dalam upaya mewujudkan Gerakan Keluarga Sadar Obat sebagai langkah konkrit (GKSO) untuk meningkatan kualitas hidup masyarakat sehingga mencapai derajat setinggi-tingginya kesehatan yang sebagai komitmen dalam melaksanakan amanat (Permenkes, 2009).

Banyak kasus di masyarakat mengenai penyalahgunaan obat. Baik Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu itu obat yang sudah diresepkan dari dokter karena sakit, maupun obat yang masyarakat dapatkan atas inisiatif mereka sendiri. Kasus-kasus tersebut diantaranya mulai dari keracunan, overdosis, hingga menyebabkan kematian. Mereka menganggap diri mereka tahu cara menggunakan obat dari awal sejak mereka dapatkan akhir. Kurangnya hingga keingintahuan masyarakat mengenai hal ini sangatlah berbahaya. Mereka tidak boleh menganggap remeh mengenai tata cara pengelolaan obat. Mulai dari awal mereka mendapatkan dari dokter, hingga resep cara membuangnya jika sudah tidak bisa dipakai lagi. Padahal jika sedikit kita salah melakukan pengelolaan obat, maka akan sangat berakibat fatal bagi diri kita sendiri atau si konsumen obat. Selain itu dampak dari kesalahan pengelolaan obat akan tampak di lingkungan. Pencemaran lingkungan karena pembuangan obat yang sembarangan akan terjadi dan menyebabkan terganggunya keseimbangan ekosistem di sekitar. Hal ini pada akhirnya juga menyebabkan kerugian bagi manusia sendiri (Sari., Rizky, 2015).

Dari latar belakang di atas karena masih banyak khasus dimana masih kurangnya tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan gambaran masyarakat Desa Suka Bandung Pino Raya Kecamatan Kabupaten Bengkulu Selatan tentang DAGUSIBU.

METODELOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Suka Bandung Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2019.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan total dari objek yang akan menjadi bahan penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Desa Suka Bandung tahun 2019 sebanyak 629 jiwa.

2. Sampel

Sampel yang digunakan adalah masyarakat Desa Suka Bandung tahun 2019 sebanyak 86 jiwa.

Prosedur Kerja

1. Pengumpulan Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan menggunakan kuisioner yang diberikan kepada responden di Desa Suka Bandung Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan yang telah berisi biodata dan daftar pertanyaan serta pilihan jawaban yang telah disiapkan.

2. Pengumpulan Data Sekunder

Data yang diambil dari Buku Registrasi Kependudukan Desa Suka Bandung Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

Analisa Data

Analisa data yang digunakan pada penelitian merupakan analisa kuantitatif data deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. analisa kuantitatif adalah analisa dengan Teknik pengumpulan data kuantitatif yaitu dapat diperoleh dari kuesioner. **Teknik** analisa kuantitatif yang digunakan penulis dengan pemberian skor.

Benar : 1 Tidak Benar : 0

Selanjutnya hasil perhitungan yang diperoleh prestasikan dalam kalimat kualitatif dan dikategorikan sebagai berikut :

1. Sangat Tahu : Jika 76%-100%

2. Tahu : Jika 56%-76%

3. Kurang Tahu : Jika < 56%

(Sugiyono, 2006)

3.5 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Ada hubungan antara pendidikan, usia, dan pekerjaan dengan tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU.

Ho : Tidak ada hubungan antara pendidikan, usia, dan pekerjaan dengan tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU.

Definisi Operasional

Variabel Independent adalah Tingkat Pengetahuan yang diartikan sebagai Segala sesuatu yang diketahui oleh masyarakat di Desa Suka Bandung tentang DAGUSIBU.

Sedangkan variabel Dependent adalah tingkat pendidikan yang diukur dari Pendidikan terakhir masyarakat, usia yang diukur berdasarkan Lama hidup dihitung dari ulang tahun terakhir, pekerjaan yang diukur dari status Status pekerjaan masyarakat dan jenis kelamin.

Alat Ukur

Kuesioner divalidasi sendiri oleh penulis dengan menggunakan program microsoft excel. Skala yang digunakan yaitu skala Guttman, skala Guttman merupakan skala penelitian yang memiliki hanya 2 pilihan jawaban yaitu Ya – Tidak, Benar – Salah, Positif – Negatif, Pernah – Tidak Pernah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Suka Bandung terletak di Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan, jumlah penduduk Desa Suka Bandung sebanyak 629 jiwa yang terdiri atas 348 laki-laki dan 279 perempuan. Dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) 160 KK.

1. Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini akan disampaikan tingkat pengetahuan responden yang ada di Desa Suka Bandung Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan berdasarkan tingkat pengetahuan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Persentase Responden Tingkat Pengetahuan Masyarakat TentangDAGUSIBU Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik		Sang	at Tahu	Т	Tahu	Kura	ng Tahu
Responden Jenis Kelamin	Jumlah	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	34	5	14,71%	11	32,35%	18	52,94%
Perempuan	52	12	23,08%	11	21,15%	29	55,77%

Berdasarkan Tabel 1. dapat dilihat bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 34 orang ,responden yang sangat mengetahui apa itu DAGUSIBU sebanyak 5 orang (14,71%) responden, sebanyak 11 orang (32,35%) responden tersebut tahu itu DAGUSIBU apa dan (52,94%) sebanyak 18 orang kurang responden tahu apa itu DAGUSIBU.

Sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan, diketahui sebanyak 52 orang responden dari jumlah tersebut, diketahui responden yang sangat tahu apa itu DAGUSIBU sebanyak 12 orang (23,08%)11 responden, sebanyak orang (21,15%) responden tersebut tahu apa itu **DAGUSIBU** dan diketahui sebanyak 29 orang (55,77%)responden tersebut kurang tahu apa itu DAGUSIBU.

Hal ini menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan memiliki pengetahuan tentang DAGUSIBU lebih baik dari pada responden yang berjenis kelamin laki-laki, ini artinya responden yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah benar-benar fokus untuk bekerja sehingga kurang di dalam mendapatkan informasi pengetahuan, yang karena responden berjenis kelamin laki-laki dewasa berkedudukan sebagai kepala keluarga, dituntut untuk bekerja dan mencari nafkah untuk keluarganya, untuk itu mereka pasti akan berusaha dalam menjaga, mengayomi sekaligus memberi rizki keluarganya.

2. Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Umur

Umur merupakan salah satu hal yang mempengaruhi pengetahuan. Menurut Noto Admojo (2003), semakin tinggi umur seseorang, maka semakin bertambah pengetahuan yang dimiliki orang tersebut, sehingga umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Umur seseorang yang bertambah dapat membuat perubahan

pada aspek psikologi. Dalam aspek psikologi taraf berfikir seseorang semakin matang dan dewasa. (Rahayu, 2010).

Tabel 2. Hasil Persentase Responden Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang DAGUSIBU Berdasarkan Umur

Karakteristik	Karakteristik		Sangat Tahu		Tahu		Kurang Tahu	
Responden Umur (tahun)	Jumlah	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
17-35	50	14	28,00%	15	30,00%	21	42,00%	
> 35	36	3	8,33%	7	19,44%	26	72,22%	

Dari tabel 7 diketahui bahwa masyarakat yang ada di Desa Suka Bandung, diketahui bahwa responden yang berumur 17-35 tahun sebanyak 50 orang, diketahui sebanyak 14 orang (28%) responden tersebut sangat tahu DAGUSIBU, apa itu kemudian sebanyak 15 orang (30%) responden tersebut sangat tahu apa DAGUSIBU dan terakhir 21 orang (42%) responden tersebut kurang tahu apa itu DAGUSIBU.

Responden yang berumur >35 tahun sebanyak 36 orang, diketahui sebanyak 3 orang (8,33%) responden tersebut sangat tahu apa itu DAGUSIBU,lalu sebanyak 7 orang (19,44%) responden tersebut tahu apa itu DAGUSIBU dan sebanyak 26 orang (72,22%) responden tersebut kurang tahu apa itu DAGUSIBU.

Hal ini menunjukkan bahwa responden yang berumur 17-35 tahun memiliki pengetahuan tentang DAGUSIBU lebih baik dari pada responden yang berumur >35 tahun, ini artinya lamanya hidup seseorang tidak menentukan atau bisa menjadi tolak ukur seseorang untuk memiliki pengetahuan yang lebih baik.

3. Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Pekerjaan

Seseorang sangat berpengaruh terhadap mendapatkan proses dibutuhkan. informasi yang Lingkungan pekerjaan menjadikan seseorang mendapatkan pengalaman dan pengetahuan, baik langsung maupun tidak langsung (Rayahu, 2010). Semakin banyak pengalaman seseorang tentang suatu hal maka semakin bertambah pula pengetahuan seseorang akan hal tersebut (Noto Admodjo, 2010) Berikut tabel hasil persentase tingkat pengetahuan **DAGUSIBU** masyarakat tentang berdasarkan pekerjaan:

Tabel 3. Hasil Persentase Responden Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang

DAGUSIBU Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik		Sang	gat Tahu	T	'ahu	Kura	ng Tahu
Pekerjaan Responden	Jumlah	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
ASN	5	4	80,00%	1	20,00%	0	0,00%
Swasta	20	8	40,00%	8	40,00%	4	20,00%
Petani	42	1	2,38%	9	21,43%	32	76,19%
Lain-lain							
Pelajar	8	3	37,50%	2	25,00%	3	37,50%
IRT	11	1	9,09%	2	18,18%	8	72,73%

Berdasarkan hasil dari penelitian pada tabel 8, dapat dilihat bahwa responden yang bekerja sebagai ASN sebanyak 5 orang responden tersebut yang sangat tahu apa itu DAGUSIBU sebanyak 4 orang (80%) responden, sebanyak 2 orang (20%) responden yang tahu apa itu DAGUSIBU dan tidak ada (0%) responden yang kurang tahu apa itu DAGUSIBU.

Responden yang bekerja sebagai swasta sebanyak 20 orang responden yang sangat tahu apa itu DAGUSIBU sebanyak 8 orang (40%), responden yang tahu apa itu DAGUSIBU sebanyak 8 orang (40%) dan sebanyak 4 orang (20%) responden kurang tahu apa itu DAGUSIBU.

Responden yang bekerja sebagai petani sebanyak 42 orang responden tersebut yang sangat tahu apa itu DAGUSIBU sebanyak 1 orang (2,38%) responden, sebanyak 9 orang (21,43%) responden tahu apa itu DAGUSIBU dan sebanyak 32 orang

(76,19%) responden kurang tahu apa itu DAGUSIBU.

Sedangkan responden lainnya yang masih berstatus sebagai pelajar dan ibu rumah tangga sebanyak 19 orang responden tersebut yang sangat tahu apa itu DAGUSIBU sebanyak 4 orang (21,05%) responden, sebanyak 4 orang (21,05%) responden tahu apa itu DAGUSIBU dan sebanyak 11 orang (57,89%) responden yang kurang tahu apa itu DAGUSIBU.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa responden yang bekerja sebagai **ASN** ternyata mempunyai pengetahuan lebih baik dibandingkan dengan responden yang bekerja sebagai swasta dan lainnya, ternyata status pekerjaan seseorang mempengaruhi tingkat akan pengetahuan seseorang, karena pengalaman, pergaulan dan mempengaruhi lingkungan sangat pengetahuan seseorang menjadi lebih baik.

4. Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang juga mempengaruhi mudah menerima ide-ide dan teknologi. Pendidikan merupakan proses mengembangkan kemampuan dan perilaku manusia melalui pengetahuan (Noto Admodjo, 2003)

Tabel 4. Hasil Persentase Responden Tingkat Pengetahuan Masyarakat TentangDAGUSIBU Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik		Sang	at Tahu	T	ahu	Kura	ng Tahu
Responden Pendidikan	Jumlah	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
SD	24	0	0,00%	1	4,17%	23	95,83%
SMP	19	1	5,26%	5	26,32%	13	68,42%
SMA	34	8	23,53%	15	44,12%	11	32,35%
S1/S2	9	8	88,89%	1	11,11%	0	0,00%

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 9di yakni persentase atas tingkat responden pengetahuan masyarakat **DAGUSIBU** tentang berdasarkan pendidikan, diketahui bahwa terdapat sebanyak 24 orang (27,90%)responden yang berpendidikan SD, diketahui tidak ada (0%) yang sangat tahu apa itu DAGUSIBU, sebanyak 1 (4,17%) responden tersebut tahu apa itu DAGUSIBU dan sebanyak 23 orang (95,83%) responden tersebut kurang tahu apa itu DAGUSIBU.

Responden yang berpendidikan SMPsebanyak 19 orang (22,09%) diketahui 1 orang (5,26%) yang sangat tahu apa itu DAGUSIBU, sebanyak 5 orang (26,32%) tahu apa itu DAGUSIBU dan 13 orang (68,42%) yang kurang tahu apa itu

DAGUSIBU.

Responden yang berpendidikan SMA sebanyak 34 orang (39,53%) diketahui 8 orang (23,53%) tersebut sangat tahu apa itu DAGUSIBU, 15 orang (44,12%) tersebut tahu apa itu DAGUSIBU dan 11 orang (32,35%) tersebut kurang tahu apa itu DAGUSIBU.

Responden yang berpendidikan S1/S2sebanyak 9 orang (10,47%) diketahui 8 orang (88,89%) yang sangat tahu apa itu DAGUSIBU, sebanyak 1 orang (11,11%) responden tersebut tahu apa itu DAGUSIBU dan tidak ada (0%) responden yang kurang tahu apa itu DAGUSIBU.

Hal ini menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan S1/S2 dan SMA memiliki pengetahuan tentang DAGUSIBU lebih baik, dari pada responden yang berpendidikan SMP dan SD, ini artinya semakin tinggi pendidikan seseorang, maka pengetahuan seseorang akan lebih baik,dengan semakin tinggi pendidikan seseorang akan mendorong seseorang untuk mencari informasi lebih banyak tentang hal yang sedang terjadi, dengan pendidikan yang lebih akan memberikan tinggi pula kemampuan dalam menghadapi masalah hidup dan akan berdampak timbulnya pada suatu proses pematangan suatu pandangan hidup seseorang, serta dengan pendidikan yang lebih tinggi pula sangat mempengaruhi seseorang dalam suatu

proses pembelajaran pola pikir seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari jenjang pendidikan inilah dapat diketahui pola pikir seseorang semakin tinggi pendidikan seseorang maka ilmu yang diperoleh akan semakin banyak.

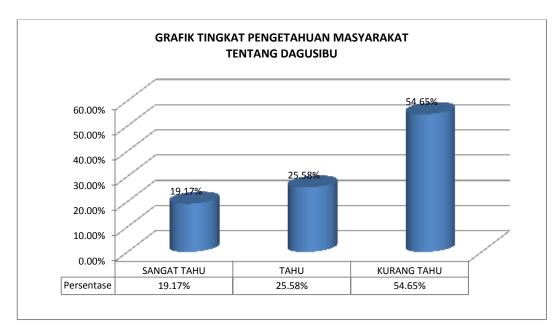
5. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Suka BandungKecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan Tentang DAGUSIBU

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada setiap tabel dapat diketahui tingkat pengetahuan masyarakat di Desa Suka Bandung tentang DAGUSIBU adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Persentase Tingkat Pengetahuan Masyarakat TentangDAGUSIBU di Desa Suka Bandung Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2019

Pengetahuan Masyarakat Tentang DAGUSIBU	Jumlah	Persentase
Sangat Tahu	17	19,77%
Tahu	22	25,58%
Kurang Tahu	47	54,65%
Total	86	100,00%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mengetahui tentang DAGUSIBU sebanyak (19,77%),orang responden yang tahu tentang 22 DAGUSIBU sebanyak orang (25,58%) dan responden yang kurang tahu tentang DAGUSIBU sebanyak 47 orang (54,65%). Hal ini disebabkan karena tidak adanya sosialisasi dari instansi yang berwenang di bidang kesehatan sehingga masyarakat kurang mendapatkan pengetahuan tentang DAGUSIBU. Berikut ini adalah grafik tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU di Desa Suka Kecamatan Bandung Pino Raya Kabupaten Selatan Bengkulu



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU di Desa Suka Bandung Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan masih sangat rendah. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh responden yang sangat tahu tentang DAGUSIBU sebanyak orang (19,77%), responden yang tahu tentang DAGUSIBU sebanyak 22 orang (25,58%) dan responden yang kurang tahu tentang DAGUSIBU sebanyak 47 orang (54,65%). Hal ini disebabkan karena faktor pendidikan yang rendah dimana sebagian besar penduduk di Desa Suka Bandung Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan adalah tamatan Sekolah Dasar (SD) sehingga tidak mengetahui apa itu DAGUSIBU. Selain itu juga karena

tidak adanya sosialisasi dari instansi yang berwenang di bidang kesehatan sehingga masyarakat kurang mendapatkan pengetahuan tentang DAGUSIBU.

Saran

1. Bagi Instansi

Diharapkan dapat dilakukannya penyuluhan kepada masyarakat mengenai DAGUSIBU bersama IAI (Ikatan Apoteker Indonesia) Bengkulu dan Instansi terkait kepada masyarakat yang ada di Desa Suka Bandung untuk mensosialisasikan Program GKSO (Gerakan Keluarga Sadar Obat) dalam mencapai pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan obat dengan benar.

2. Bagi Penelitian Lanjutan

Perlu adanya penelitian yang lebih mendalam lagi terutama mengenai cara mendapatkan dan penggunaan obat keras, Antibiotik dan cara membuang obat yang benar dalam upaya membantu terlaksananya salah satu program GKSO untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya DAGUSIBU obat yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

Permenkes RI., 2009. *Undang-Undang Nomor 36 Tentang Kesehatan*.

Jakarta.

- Anief, M. 2007. Apa Yang Perlu Diketahui Tentang Obat.
 Gadjahmada University Press.
 Yogyakarta.
- Kori, ddk, 2018. *Apa Yang Perlu Diketahui Tentang Obat.*Gadjah Mada Universiy Press: Yogyakarta.
- Sari, Rizki. 2015. Gambaran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Mengenai HIV atau AIDS Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter.
- Natoatmodjo, Soekidjo, 2003, *Promosi Kesehatan Teori dan Apliktasi*.

 Cetakan Kedua, Rhineka Cipta,
 Jakarta.
- Natoatmodjo, Soekidjo, 2010, *Metodelogi Penelitian Kesehatan.* PT. Rhineka Cipta : Jakarta.
- Rahayu, Kurnia, 2010. *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta : Graha Pustaka
- Sugiyono, 2006., *Metode Pendekatan Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung : Alfabeta.

Lampiran: Pedoman Penulisan Jurnal Ilmiah Pharmacy

INFORMASI UNTUK PENULIS

Jurnal Ilmiah Pharmacy menerima tulisan ilmiah berupa laporan hasil penelitian di bidang ilmu Farmasi, Kedokteran, Kimia, Biologi, Fisika, Kebidanan, Keperawatan, Kesehatan Masyarakat, Gizi dengan frekuensi terbit 2 kali setahun (Maret dan Oktober).

Naskah yang diajukan adalah naskah yang belum pernah diterbitkan di media lain, baik cetak maupun elektronik. Jika sudah pernah disajikan dalam suatu pertemuan ilmiah hendaknya diberi keterangan yang jelas mengenai nama, tempat, dan tanggal berlangsungnya pertemuan tersebut.

Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia baku atau Bahasa Inggris dengan huruf *Times New Roman* (TNR), disusun dengan sistematika sebagaimana yang disarankan di bawah ini.

Sistematika penulisan judul, penulis dan abstrak:

o Judul:

Judul penelitian bersifat informative, singkat dan jelas mencerminkan isi tulisan dan tidak melebihi 18 kata, ditulis dalam bahasa Indonesia dengan *UPPERCASE* (Huruf besar semua terkecuali nama ilmiah menggunakan *Title Case*), *Font* TNR 14, *Bold*, 1 spasi, *Center* (pyramid terbalik).

Contoh:

UJI EFEKTIVITAS ANTIHIPERGLIKEMIA AIR REBUSAN KULIT BUAH JENGKOL (*Pithecellobium jiringa* (Jack) Prain) PADA MENCIT PUTIH JANTAN YANG DIINDUKSI SUKROSA

Nama dan Lembaga Penulis

Masing-masing nama penulis ditulis dengan lengkap tanpa gelar dan diakhiri dengan nomor *superscript* (jika semua penulis tidak berasal dari institusi yang sama), diikuti dengan afiliasi/institusi masing-masing dan alamat korespondensi penulis utama yang dilengkapi dengan alamat surat elektronik (*email*), *Font* TNR 12, *Bold*, *Center*, 1 spasi. Jarak antara nama dengan lembaga penulis yaitu enter 2 spasi

Contoh:

Ananda Rahayu Mardia¹, Sindiana Sari², Cahaya Romadon²

¹Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu ²Universitas Terbuka Bengkulu E-mail: anandarahayumardia@gmail.com

o Abstrak

Ditulis dalam bahasa Indonesia, maksimum 200 kata dengan ukuran huruf TNR 12, 1 spasi, memuat komponen latar belakang, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan. dilengkapi dengan kata kunci dengan jumlah 3-5 kata, *Bold*.

Sistematika penulisan isi dan kepustakaan:

Isi tulisan disusun dengan sistematika: Pendahuluan, Metode Penelitian (meliputi Tempat dan Waktu Penelitian, Alat dan Bahan Penelitian, Prosedur Penelitian, Analisa Data); Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Ucapan Terima Kasih (jika diperlukan), Daftar Pustaka.
 Penulisan: UPPERCASE (Huruf besar semua) dan untuk Sub Judul: Title Case (Huruf besar pada huruf awal setiap kata selanjutnya hurup kecil semua terkecuali kata penghubung), Font TNR 12, Bold. Semua tulisan dibuat dengan spasi 1,5 TNR 12.

PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat latar belakang penelitian dilakukan untuk menjawab keingintahuan peneliti dalam mengunggkapkan gejala/konsep/dugaan atau menerangkan pada satu tujuan, memberikan argument pentingnya penelitian dilakukan. Setiap paragraph harus disertakan catatan kaki (Rujukan kepustakaan dilakukan dengan sistem nama dan tahun. Contoh: (Atmajaya. N, 2016).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menguraikan tentang Tempat dan Waktu Penelitian, Alat dan Bahan Penelitian, Prosedur Penelitian dan Analisa Data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menguraikan hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan kemudian dibuat pembahasannya berdasarkan analisa dan perbandingan data yang telah ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan berupa jawaban atas permasalahan dalam penelitian. Saran, berisi saran untuk langkah penulis selanjutnya yang mengacu manfaat penelitian (bila ada)

UCAPAN TERIMA KASIH (jika diperlukan bila mendapatkan dana hibah)

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka hendaknya mengacu kepada sumber pustaka 10 tahun terakhir. Daftar pustaka ditulis berurutan berdasarkan alfabetis dan ditulis secara konsisten menurut ketentuan *APA* (*American Psychological Association*) *Citation Style*, Spasi 1 berdasarkan alfabetis dengan contoh sebagai berikut:

Kesehatan, M., Volume, F., & Sgot, K. 2015. Effect of Propolis Extract on SGOT (Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase) and SGPT (Serum Glutamic Pyruvic Transaminase) Level of Wistar Rats (Rattus norvegicus) with High Fat Diet, 2(September), 120–126.

Teknik penulisan isi, tabel, dan gambar:

- o Naskah dibuat pada dokumen Microsoft Office Word dengan format DOC; diketik 1,5 spasi terkecuali judul, *superscript*, abstrak dan daftar pustaka 1 spasi,
- o Format paper berukuran A4 (210 x 297 mm) dengan margin kiri 4 cm, atas 3 cm, kanan 2.5 cm, bawah 2.5 cm, dengan jumlah halaman 8-10 halaman.
- Tabel harus utuh, jelas terbaca, diberi judul dengan nomor urut tabel berupa angka (Tabel 1, 2, 3 dan seterusnya, bold, Center, 1 spasi, 10 font TNR).
- o Gambar dibuat dengan format JPG/JPEG atau PNG, diberi keterangan pada bagian bawahnya dengan nomor urut gambar berupa angka (Gambar 1, 2, 3 dan seterusnya, bold, Center, 1 spasi, 10 font).).

Naskah dikirim dalam bentuk berkas elektronik ke alamat email

lppmakfar_alfatah13@yahoo.com atau *Open Jurnal System* http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id dapatmengikuti panduan yang tersedia pada website. Format pengiriman email:

Judul email : "[Submission] – empat kata pertama dari judul tulisan – nama penulis",

contoh: [Submission] – Evaluasi Penggunaan Antibiotik Fluoroquinolon – Densi Selpia

Isi email : Harus mencantumkan nama dan afiliasi/asal institusi pengirim beserta judul artikel yang diajukan.

Attachment (lampiran) email: artikel berupa dokumen Microsoft Office Word 97-2003 (format DOC) yang diberi nama "[nama penulis]-[empat kata pertama dari judul tulisan] – JIP", contoh: Densi Selpia-Evaluasi Penggunaan Antibiotic Fluoroquinolon-JIP

Naskah yang masuk ke meja redaksi akan disaring oleh editor, kemudian direview. Apabila diperlukan, naskah akan diberi catatan dan dikembalikan kepada penulis untuk direvisi, untuk selanjutnya dikirimkan kembali secara utuh kepada redaksi untuk diterbitkan.

Setiap artikel yang dinyatakan diterima untuk diterbitkan dikenakan biaya penerbitan sebesar Rp Rp. 200.000,00- (Dua Ratus Ribu Rupiah per Eksemplarnya) dimana penulis akan menerima 1 eksemplar jurnal pada nomor tersebut. Penambahan eksemplar akan dikenakan biaya yang sama per eksemplarnya. Biaya tersebut dapat ditransfer ke rekening AKADEMI FARMASI ALFATAH BENGKULU di Bank Syariah Mandiri Cabang: KC Bengkulu No. Reg 7080825597 setelah artikel dinyatakan diterima untuk diterbitkan dan setelah dilakukan revisi sesuai ketentuan.

Ka. P3M AKFAR AF

Devi Novia, M.Farm., Apt NIDN. 0214128501

Ctt:

Apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki dan diberitahukan secara langsung kepada penulis.

Jurnal Ilmiah Pharmacy

Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu Jln. Indragiri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu Telp/fax: 0736-27508.

Web: http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/lwww.akfar-alfatah.ac.id/

www.pppm.akfar-alfatah.ac.id

email: info@akfar.ac.id/lppmakfar_alfatah13@yahoo.com

CHECK LIST PANDUAN PENULISAN

Judul Penul	Naskah :is	
1.	Naskah dibuat pada paper berukuran A4 (210 x 297 mm) margin 4-3-2,5-2,5 (kiri-atas-kanan-bawah)	
2.	Judul tidak lebih dari 18 kata Times New Roman ukuran 14, <i>Bold Center</i> , 1 spasi	
3.	Nama penulis <i>Font</i> TNR 12, <i>Bold</i> , <i>Center</i> , 1 spasi, dilengkapi dengan afiliasi/institusi asal	
4.	Semua penulis dilengkapi dengan alamat email	
5.	Abstrak tidak lebih dari 200 kata	
6.	Abstrak dilengkapi dengan masing-masing 3-5 kata kunci dan keywords	
7.	Isi naskah diketik dengan huruf Times New Roman ukuran 12 dengan spasi 1,5	
8.	Sistematika isi : PENDAHULUAN, METODE PENELITIAN, HASIL dan PEMBAHASAN, KESIMPULAN dan SARAN	
9.	Sitasi (catatan kaki) di dalam naskah dibuat dengan sistem (nama pengarang, Tahun)	
10.	Daftar Pustaka ditulis menurut APA Style	
11.	Daftar Pustaka diurut berdasarkan alfabetis	
12.	Naskah dibuat dalam dokumen dengan format .doc atau bukan .docx	

Biaya penerbitan sebesar Rp. 200.000,00- (Dua Ratus Ribu Rupiah per Eksemplarnya) dapat ditransfer ke rekening AKADEMI FARMASI ALFATAH BENGKULU di Bank Syariah Mandiri Cabang: KC Bengkulu No. Reg 7080825597 setelah artikel dinyatakan diterima untuk diterbitkan dan setelah dilakukan revisi sesuai ketentuan

Catatan:

✓ : Jika sudah sesuai format
 Penulisan daftar pustaka harap mengikuti kaidah APA Style sesuai contoh berikut:

Kesehatan, M., Volume, F., & Sgot, K. (2015). Effect of Propolis Extract on SGOT (Serum Glutamic

Oxaloacetic Transaminase) and SGPT (Serum Glutamic Pyruvic Transaminase) Level of Wistar Rats (Rattus norvegicus) with High Fat Diet, 2(September), 120–126.



YAYASAN AL-FATAH AKADEMI FARMASI

Jl. Indragiri Gang 3 Serangkai Padang Harapun Telp./Fax. (0736) 27508 Bengkulu Email : info@akfar-alfatah.ac.id

Website; www.nkfar-affatah.ac.id

Lampiran : Balasan Bila Jurnal Sudah Disetujui

LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

Kepada Yth Bpk/Ibu/Sdr	
Di	
Tempat	
Dengan ini kami sampaikan bahwa artikel de diterima untuk diterbitkan di dalam Jurnal Ilmiah Ph Volume () Nomor () (Bulan Tahun Terbit)	•
Judul :Penulis :*Email :	
Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk d	apat digunakan seperlunya.
Bengkulu, Dewan Editor Jurna Akademi Farmasi A	l Ilmiah Pharmacy
Ka. P3M AKFAR AF	Editor P3M AKFAR AF